

DAFTAR PUSTAKA

1. GINA. Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia 2015. PB PERKENI. Global Initiative Asthma. 2020;46.
2. Khordori R. Type 2 diabetes mellitus. Endocrinology. 2022.
3. Khairani. Hari diabetes sedunia tahun 2018. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2019;1–8.
4. Dinas Kesehatan Kota Padang. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Lap Tah 2018. 2019;135–6.
5. Schwartz SS, Epstein S, Corkey BE, Grant SFA, Gavin JR, Aguilar RB. The time is right for a new classification system for diabetes: rationale and implications of the β -cell-centric classification schema. *Diabetes Care*. 2016 Feb 1;39(2):179–86.
6. Evi K, Yanita B. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe II. Majority. 2016;5(2):27–31.
7. Dalawa FN, Kepel B, Hamel R. The relationship of the body mass index with fast blood sugar levels in patients of diabetes mellitus type 2 program studi profesi dietisien fakultas Kedokteran. ejurnal keperawatan (e-Kp). 2019;1(1):86–90.
8. Diagnosis and classification of diabetes mellitus. *Diabetes Care*. 2009 Jan 1;32(Supplement_1):S62–7.
9. Komariah K, Rahayu S. Hubungan usia, jenis kelamin dan indeks massa tubuh dengan kadar gula darah puasa pada pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik Pratama rawat jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat. *J Kesehat Kusuma Husada*. 2020;(Dm):41–50.
10. Harjatmo TP, Par'i HM, Wijoyo S. Penilaian status gizi. Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI. 2017;148:148–62.
11. Utami D, Setyarini GA. Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks massa tubuh pada remaja usia 15–18 tahun di SMAN 14 Tangerang. *J Ilmu Kedokt Dan Kesehat*. 2017;4(3):207–15.
12. Phedy P, Gatam L. Prevalence and associated factors of musculoskeletal disorders among young dentists in Indonesia. *Malaysian Orthop J*. 2016 Jul 1;10(2):1–5.
13. Gizi LB, Di O, Indocement PT. Gaya hidup dan kejadian sindrom metabolik pada karyawan laki-laki berstatus gizi obes di pt. Indocement citeureup. *J Gizi dan Pangan*. 2015;10(1):17–24.
14. Murray RK, Granner DK, Rodwell VW. Biokimia harper Ed 27. 2012.

15. Zahtamal, Rochmah W, Prabandari YS, Setyawati LK. The prevalence of metabolic syndrome among company workers. *Kesmas-National Public Health J.* 2014;9(2):113–20.
16. Permendikbud. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 47 tahun 2013 tentang statuta Universitas Andalas. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2013;1–56.
17. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. Peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi Republik Indonesia nomor 1 tahun 2020 tentang pedoman analisis jabatan dan analisis beban kerja. *Menteri Pendayagunaan Apar Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesesia.* 2020;1–46.
18. Dalawa FN, Billy Kepel, Hamel R no. Hubungan antara status gizi dengan kadar gula darah puasa pada masyarakat kelurahan Bahu kecamatan Malalayang Manado. *ejournal keperawatan.* 2013;1(2).
19. Septiyanti S, Seniwati S. Obesity and central obesity in indonesian urban communities. *J Ilmu Kesehatan.* 2020;2(3):118–27.
20. Sholikhah WS. Hubungan antara usia, indeks massa tubuh dan tekanan darah dengan kadar gula darah pada lansia di desa Baturan Kecamatan Colomadu. *Univ Muhammadiyah Surakarta.* 2014;39(1):1–15.
21. Ugahari LE, Mewo YM, Kaligis SHM. Gambaran kadar glukosa darah puasa pada pekerja kantor. *J e-Biomedik.* 2016;4(2).
22. Widiantini W, Tafal Z. Aktivitas fisik, stres, dan obesitas pada pegawai negeri sipil physical activity, stress and obesity among civil servant. *J Kesehat Masy Nas.* 2014;8(4):330–6.
23. Oktariza RT, Kalanjati VP, Tirthaningsih NW. Body mass index, waist-hip ratio and fasting blood glucose levels amongst the University Students. *Folia Medica Indones.* 2021;57(1):53.
24. Sinaga YJ. Hubungan indeks massa tubuh dengan kadar gula darah puasa dan kadar gula darah 2 jam postprandial pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara dengan riwayat keluarga menderita diabetes melitus. *Repos Institusi Univ Sumatera Utara.* 2019.
25. Arif M, Ernalia Y, Rosdiana D. Hubungan indeks massa tubuh dengan kadar gula darah puasa pada pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Riau. *J Online Mhs.* 2014;1(2):1689–99.
26. Kementerian Kesehatan RI. Klasifikasi Obesitas setelah pengukuran IMT. P2PTM Kemenkes RI. 2018.
27. CDC. Body mass index (BMI). Healthy Weight, Nutrition, and Physical Activity. 2021 [cited 2021 Dec 21].

28. Cahyaningrum A. Leptin sebagai indikator obesitas. *J Kesehat Prima*. 2015;9(1):1364–71.
29. Silitonga HA, Siahaan JM, Anto EJ. Correlation between obesity and lipid profile in type 2 diabetes mellitus patients at the endocrine and metabolic polyclinic in general hospital Pirngadi Medan. Open access Macea J Med Sci. 2019 Apr 30;7(8):1309–13.
30. Endiyasa E, Ariami P, Urip U. Perbedaan kadar glukosa darah metode point of care test (poct) dengan photometer pada sampel serum di wilayah kerja puskesmas Jereweh. *J Anal Med Biosains*. 2019;5(1):40.
31. Susiwati S. Perbedaan kadar glukosa darah puasa pasien diabetes melitus tipe 2 pada plasma naf berdasarkan waktu pemeriksaan di Rsud Dr. M. Yunus provinsi Bengkulu tahun 2017. *J Nurs Public Heal*. 2018;6(1):82–7.
32. Rosman S. Perbedaan hasil pemeriksaan gula darah sejaknya pada spesimen whole blood dan plasma edta menggunakan poct. *J Chem Inf Model*. 2018;01(01):5–18.
33. Classification and diagnosis of diabetes. *Diabetes Care*. 2017 Jan 1;40(Supplement_1):S11–24.
34. Standards of medical care in diabetes 2014. *Diabetes Care*. 2014 Jan 1;37(Supplement_1):S14–80.
35. Baynest HW. Classification, pathophysiology, diagnosis and management of diabetes mellitus. *J Diabetes Metab*. 2015;06(05).
36. Purnamasari D. Diagnosis dan klasifikasi diabetes melitus. 6th ed. Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF, editors. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2014. 2324 p.
37. Siddiqui S. Obesity and diabetes: interrelationships. *Adv Obesity, Weight Manag Control*. 2018 Apr 26;8(2).
38. PERKENI. Pengelolaan dan pengobatan diabetes melitus tipe 2 dewasa. Pedoman Pengelolaan dan Pencegah Diabetes Melitus Tipe 2 di Indones. 2019;1:132.
39. Indonesia PR. Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. 2003;123(1):1689–99.
40. Rektor. Peraturan rektor Universitas Andalas nomor 2 tahun 2021 tentang perubahan kedua atas peraturan rektor universitas andalas nomor 9 tahun 2019 tentang pedoman pelaksanaan remunerasi Universitas Andalas. 2021;(Januari):1–23.
41. Widarsa KT, Astuti PAS, Kurniasari NMD. Metode sampling penelitian kedokteran dan kesehatan. Metode Sample Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. 2022.

42. Arif MH. Hubungan indeks massa tubuh dengan kadar glukosa darah 2 Jam postprandial pada mahasiswa obesitas. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2016.
43. Depkes RI. Klasifikasi umur menurut kategori. Jakarta: Ditjen Yankes; 2009.
44. Farooq A, Knez WL, Knez K, Al-Noaimi A, Grantham J, Mohamed-Ali V. Gender differences in fat distribution and inflammatory markers among arabs. *Mediators Inflamm*. 2013;2013:1–7.
45. Chairunnisa WR. Faktor risiko diabetes melitus tipe II di wilayah kerja puskesmas Glugur Darat kota Medan tahun 2020. Skripsi. 2020. 1–9 p.
46. Rita N. Hubungan jenis kelamin, olahraga dan obesitas dengan kejadian diabetes melitus pada lansia. *Jik-J Ilmu Kesehatan*. 2018;2(1):93–100.
47. Wahyuni S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit diabetes melitus (DM) daerah perkotaan di Indonesia tahun 2007 (analisis data sekunder Riskesdas 2007). Skripsi. 2010;2007(Dm):1–131.
48. G S, Rusli, Husnul D. Pengaruh aktivitas fisik terhadap kadar glukosa darah pada mahasiswa prodi Gizi FIK UNM. Semin Nas Has Penelit. 2021;150–60.
49. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan nasional RKD 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. p. 674.
50. Sari M. Hubungan indeks massa tubuh dengan kadar glukosa darah puasa di Puskesmas Ambacang, Puskesmas Alai dan Air Dingin. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2021.
51. Boku A. Faktor-faktor yang berhubungan terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe ii di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi. 2019;1–16.
52. Brunner, Suddarth. Buku ajar keperawatan medikal bedah. 8th ed. Suzanne C, editor. Jakarta: EGC; 2013.
53. Masruroh E-. Hubungan umur dan status gizi dengan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe II. *J Ilmu Kesehatan*. 2018;6(2):153.
54. Isnaini N, Ratnasari R. Faktor risiko mempengaruhi kejadian diabetes mellitus tipe II. *J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 2018;14(1):59–68.
55. Rudi A, Kwureh HN. Faktor risiko yang mempengaruhi kadar gula darah puasa pada pengguna layanan laboratorium. *J Ilmu Kesehat Wawasan Kesehatan*. 2017;3(2).

56. Yosmar R, Almasdy D, Rahma F. Survei risiko penyakit diabetes melitus terhadap masyarakat kota Padang. *J Sains Farm Dan Klin.* 2018;5(Agustus 2018):134–41.
57. Imelda SI. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya diabetes melitus di Puskesmas Harapan Raya tahun 2018. *Sci J.* 2019;8(1):28–39.
58. Al RW (Chair) et. IDF diabetes atlas 9th. *IDF Diabetes Atlas*, 9th edition. 2019. 176 p.
59. A. Handayati, C. K. Rahayuningsih W. Indeks massa tubuh (IMT), glukosa darah puasa dan HBA1C pekerja kantor dengan obesitas. *Teknol Lab Med Poltekkes Kemenkes Surabaya.* 2021;12(3):306–8.
60. Kurniawati NI. Analisis karakteristik pasien rawat inap diabetes melitus berdasarkan kadar gula darahnya di RSUPKU Muhammadiyah Bantul. Anal karakteristik pasien rawat inap diabetes melitus berdasarkan kadar gula darahnya di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. 2013;
61. Wahyuni T, Nauli A, Dwiani G, Tubarad T, Hastuti MS. Hubungan indeks massa tubuh dengan kadar gula darah puasa pada mahasiswa program studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta. *2022;2(2):88–94.*
62. Adnan M, Mulyati T, Isworo JT. Hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan kadar gula darah penderita diabetes mellitus (DM) tipe 2 rawat jalan di RS Tugurejo Semarang. *J Gizi.* 2013;2(April):18–25.

